**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman KanakPattola Palallo terletak di jaln poros Bone-Sinjai Kelurahan Tanete Kecamatan Cina Bakupaten Bone Sulawesi Selatan. Taman Kanak-kanak ini berdiri sejak tahun 1974 di atas tanah 351 m yang sebahagiannya terdiri dari halaman sekolah tempat anak didik beraktifitas setiap hari, seperti kegiatan upacara, senam dan olah raga.

Taman Kanak-kanak Pattola Palallo dikelola oleh pengurus yayasan keluarga Pattola Palallo dengan kepala Taman Kanak-kanak Ibu A. Martini dengan tenaga pengajar 6 orang. Adapun daftar nama-nama tenaga pendidik Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Nama Pendidik TK Pattola Palallo

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Jabatan |
| 123456 | 1. Martini

Rosmawati, A. Ma1. Asmayanti

ErmawatiAsnidarAstuti Asis | PPPPPP | KPGD2 PGTKD2PGTKSMASMASMA | Kepala TK Pattola PalalloGuru KelompokGuru KelompokGuru KelompokGuru KelompokGuru Kelompok |

Sumber data: Papan Tenaga Pendidik TK Pattola Palallo Kecamatan Cina

Jumlah anak didik di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo sebanyak 39 orang. Ruangan yang tersedia sebanyak 3 yaitu terdiri dari 2 ruangan belajar dan 1 kantor. Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak ini terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan minggunan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) yang mengacu pada pembelajaran tematik dengan tema-tema pada semester I yaitu: Diri sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman. Sedangkan tema pada semester II terdiri atas: Rekreasi, Pekerjaan, Air udara dan Api, Alam semesta, dan Tanah airku.

45

1. **Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Sosial Anak Melalui Kegiatan Bermain Kooperatif Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan CinaKabupaten Bone.**

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif dalam pengembangan kemampuan sosial pada anak,sangatlah penting. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Pattola PalalloKecamatan Cina Kabupaten Bone, pelaksanaan pembelajaran pengembangan kemampuan sosial pada anak melalui kegiatan bermain kooperatif dapat meningkatkan kemampuan sosial anak.Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut, yaitu menentukan tema, mengatur ruangan, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, memainkan,mengembangkan kemampuan sosial pada anak. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklusI dan siklus II

1. **Gambaran Kemampuan Sosial Anak Melalui Kegiatan Bermain Kooperatif Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone Pada Pembelajaran I Sikulus I**

Untuk menggambarkan kemampuan sosialpada anak melalui kegiatan bermainkooperatif di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo pada pembelajaran I siklus I yang dilaksanakan pada hari Jumat, 2Desember 2011 dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

46

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)

Menyusun RKH sesuai dengan tema yaitu tanaman, serta kegiatan yang akan dilakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (terlampir)

1. Menyiapkan permainan berupa lingkaran besar dan lingkaran kecil

Permain yang sudah disiapkan oleh guru adalah telah disesuaikan dengan tema pada hari itu yaitu tanaman.

1. Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif pada anak. Menyiapkan instrumen observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung. Mencatat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi. (terlampir)
2. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Kegiatan Awal:**

Kegiatan Guru:

1. Guru meminta anak berbaris di depan kelas kemudian masuk kedalam kelas.
2. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar
3. Guru meminta anak mengucapkan syair “Allah maha Besar”
4. Guru memberikan tugas yaitu menuliskna nama sendiri masing-masing anak dengan lengkap

Kegiatan Anak:

1. Anak berbaris dan memasuki ruangan kelas
2. Anak mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Anak mengucapkan syair “Allah Maha Besar”
4. Anak menuliskan nama sendiri bagi tiap anak dengan lengkap

**Kegiatan Inti**

Kegiatan Guru:

Kegiatan ini merupakan pokok dari kegiatan yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan proses belajar mengajar dalam hal pengembangan kemampuan sosial pada anak melalui kegiatan bermain kooperatif di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone sebagai berikut:

Pada kegiatan inti dilakukan kegiatan secara rutin adalah pertama-tama guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu bekerja sama dalam bermain dan memotivasi anak dengan memberi dorongan agar anak aktif dalam bermain lingkaran kecil dan lingkaran besar,kemudian guru menyajikan informasi dengan menjelaskan langkah-langkah permainan lingkaran kecil dan lingkaran besar,guru mengorganisasikan anak kedalam kelompok kooperatif dengan meminta separuh anak membentuk lingkaran kecil, mereka berdiri menghadap keluar dan separuh anak yang lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran kecil dan saling berhadapan serta berpasangan dengan anak yang ada di lingkaran kecil, selanjutnya guru meminta anak didik yang berpasangan dari lingkaran kecil ke lingkaran besar berbagi informasi mengenai tanaman, kemudian guru membimbing kelompok bekerja dan belajar dengan cara membimbing anak yang berada di lingkaran kecil yang mulai menyebutkan jenis tanaman kepada pasangannya, kemudian anak didik yang berada dilingkaran besar bergeser dua langkah dan guru membimbing masing-masing anak mendapat pasangan untuk berbagi informasi lagi demikian seterusnya, setelah kegiatan bermain selesai guru mengevaluasi hasil belajar anak dengan meminta satu persatu anak menyebutkan kembali infomasi yang di terima oleh temannya, kemudian guru memberi penghargaan dengan memberi pujian kepada anak, kemudian guru memberi tugas menyusun kubus dari kecil-besar,selanjutnya guru memberi tugas kepada anak melipat bentuk bunga tulip.

Kegiatan Anak

Pada kegiatan ini yang akan dilakukan oleh anak yaituanak mendengarkan arahan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yaitu bekerja sama dalam bermain lingkaran kecil dan lingkaran besar dan menerima motivasi yang diberikan oleh guru dengan aktif dalam bermain lingkaran kecil dan lingkaran besar,kemudian anak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah permainan lingkaran kecil dan lingkaran besar,kemudian anak membentuk kelompok kooperatif dengan membentuk lingkaran kecil, mereka berdiri mengthadap keluar dan separuh anak yang lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran kecil dan saling berhadapan serta berpasangan dengan anak yang ada di lingkaran kecil, selanjutnya anak didik yang berpasangan dari lingkaran kecil ke lingkaran besar berbagi informasi mengenai tanaman, kemudian anakmenerima bimbingan dari guru dengan anak yang berada di lingkaran kecil yang mulai menyebutkan jenis tanaman kepada pasangannya, kemudian anak didik yang berada dilingkaran besar bergeser dua langkah dan guru masing-masing anak mendapat bimbingan dari guru untuk mendapat pasangan untuk berbagi informasi lagi demikian seterusnya, anak dievaluasi oleh guru dengan menyebutkan kembali informasi mengenai tanaman,selanjutnya anakmendapat penghargaan dari guru berupa pujian,kemudian anak menyusun kubus dari kecil-besar selanjutnya anak melipat bentuk bunga tulip.

**Kegiatan penutup**

Kegiatan Guru

1. Guru bercerita tentang anak suka membantu sesama teman
2. Guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini
3. Guru meminta anak berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam
4. Guru berdiri di depan pintu menunggu anak-anak bergiliran untuk salaman sebelum pulang ke rumah masing-masing

Kegiatan Anak:

1. Anak mendengarkan guru bercerita tentang anak yang suka membantu temannya
2. Anak menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan guru
3. Anak-anak berdo’a untuk mengakhiri kegiatan belajar
4. Anak mengucapkan salam kepada guru
5. Anak-anak saling bergantian menunggu giliran untuk salaman kepada guru sebelum pulang ke rumah masing-masing
6. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa pengembangan kemampuan sosial pada anak melalui kegiatan bermain diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada pembelajaran I siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. Menunjukkan empati akan perasaan anak lain,yang diamati terdapat 3 anak yang hasilya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut turut bergembira ketika melihat temannya bergembira dapat menyelesaikan permainan dan menolong temannya yang jatuh saat membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar,5 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut mau menolong temannya saat terjatuh setelah diberitahu oleh guru dan 12 anak yang hasilnya kurang mampu terlihat ketika anak tersebut tidak mau menolong temannya yang sedang terjatuh.
	2. Mampu memahami dan menghargai perbedaan,yang diamati terdapat 2 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut ikut bermain dengan temannya tanpa membeda-bedakan dan bersikap sopan saat menyampaikan informasi,6 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut tidak membeda-bedakan dan bersikap sopan terhadap teman setelah diberitahu oleh guru dan12 anak yang hasilnya kurang mamputerlihat ketika anak tersebut suka memilih-milih teman dan kurang sopan terhadap teman.
	3. Mau berbagi sesama teman,yang diamati terdapat 4anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebutmau berbagi informasi mengenai tanaman dan membantu teman saat melihat temannya kesulitan dalam menyampaikan informasi, 8 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut mau membantu saat kesulitan menympaikan informasi setelah diberitahu oleh guru dan 8 anak yang hasilnya kurang mampu terlihat ketika anak tersebut tidak mau membantu teman saat kesulitan menyampaikan informasi.
	4. Menerima tanggung jawab, yang diamati terdapat 1anak yang hasilnya sangat mampu terliht ketika anak tersebut mengikuti aturan prmainan sampai selesai,4 anak yang mampu terlihatketika anak tersebut mau mengikuti aturan permainan sampai selesai setelah diberitahu oleh gurudan 15 anak yang hasilnya kurang mampu terlihat ketika anak tersebut tidak memperhatikan aturan permainan.
	5. Bekerjasama dengan teman lain, yang diamati terdapat 3 anakyang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau bekerjasama saat membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar dengan saling berpegangan tangan,6 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut mau berpegangan tangan saat membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar setelah di beritahu oleh guru dan 11 anak yang hasilnya kurang mamputerlihat ketika anak tersebut tidak mau berpegangan tangan saat membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar.
1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran I siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, seperti: anak harus lebih diberikan kesempatan agar anak bisa aktif dalam bermain kooperatif, dan suasana pembelajaran dalam hal kemampuan sosial pada anak masih terlihat kurang aktif, agar anak merasa tidak bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Pelaksanaan: guru kurang menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain kooperatif yang akan dilaksanakan dalammeningkatkan kemampuan sosial pada anak, anak masih bingung dalam melaksanakan kegiatan bermain kooperatif, serta kurangnya dorongan dari berbagai sumber terutama guru serta motivasi yang dibutuhkan anak.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian masih sangat sulit dilakukan dengan baik karena antara anak maupun guru belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.
4. **Gambaran Kemampuan Sosial Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone Pada Pembelajaran II Sikulus I**

Untuk kemampuan social anak pada pembelajaran II siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6Desember 2011 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap berikut:

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)

Menyusun RKH sesuai dengan tema yaitu tanaman, serta kegiatan yang akan dilakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (terlampir)

1. Menyiapkan permainan berupa permainan berkepala bernomor

Permain yang sudah disiapkan oleh guru adalah telah disesuaikan dengan tema pada hari itu yaitu tanaman.

1. Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif pada anak. Menyiapkan instrumen observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung. Mencatat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi. (terlampir)
2. Menyiapkan instrumen observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung. Mencatat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi. (terlampir)
3. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Kegiatan Awal:**

Kegiatan Guru:

1. Guru mengarahkan anak-anak untuk berbaris sebelum memasuki ruangan
2. Guru memberi salam dan membimbing anak-anak untuk berdoa sebelum kegiatan (belajar)
3. Guru membimbing anak mengucapkan syair “Aku Anak Saleh”
4. Guru meminta anak untuk menyanyika lagu “lihat kebunku”

Kegiatan Anak

1. Anak berbaris memasuki ruangan kelas
2. Anak membalas salam dan berdoa sebelum belajar
3. Anak mengucapkan syair “Aku Anak Shaleh”
4. Anak menyanyikan lagu “lihat kebunku”

**Kegiatan Inti**

Kegiatan Guru

Kegiatan ini merupakan pokok dari kegiatan yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan proses belajar mengajar dalam hal pengembangan kemampuan sosial pada anak melalui kegiatan bermain kooperatif di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone sebagai berikut:

Pada kegiatan inti dilakukan kegiatan secara rutin adalah pertama-tama guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kerjasama dalam bermain kepala bernomor dan memotivasi anak dengan memberi dorongan kepada anak agar aktif bermain kepala bernomor, guru menyajikan informasi dengan menjelaskan cara-cara pemainan kepala bernomor, guru mengorganisasikan anak dalam kelompok kooperatif dengan membagi kelompok dan masing-masing anak dalam setiap kelompok mendapat nomor,selanjutnya guru membimbing kelompok bekerja dan belajar dengan memberi tugas menulis lambing bilangan yang ada dikepala kepala temannyadan membimbing anak untuk mengetahui lambing bilangan tersebut,kemudian guru mengevaluasi hasil belajar anak dengan memanggil satu persatu nomor,anak dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya dengan satu kelompok,kemudian guru memberi penghargaan kepada anak berupa pujian,selanjutnya guru memberikan tugas menyusun menara kubus dengan kerjasama teman kelompoknya,kemudian guru memberikan tugas menirukan kata.

Kegiatan Anak:

Dalam proses kegiatan inti tersebut anak mendengarkan arahan dang penjelasan tentang tujuan pembelajaran yaitu bekerjasama dalam bermain kepala bernomor dan menerima motivasi yang diberikan kepada guru dengan aktif bermain,anak mendengarkan informasitentang langkah-langkah permainan kepala bernomor,anak terbagi kelompok dan masing-masing anak mendapatkan nomor,kemudian anakmenerima bimbingan guru dalam mengerjakan tugas menulis angka yang ada dikepala temannyadan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui lambing bilangan tersebut, anak menyimak salah satu nomor yang dipanggil oleh guru, anak didik dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya dengan kelompoknya masing-masing ke guru,anak medapat penghargaan dari guru berupa pujian,selanjutnya anak menyusun menara kubus dengan bekerjasama teman kelompoknya,kemudian menirukan kata.

**Kegiatan penutup**

Kegiatan Guru

1. Guru bercerita tentang anak yang mau bekerjasama dengan temannya
2. Guru meminta anak berdo’a untuk pulang
3. Guru mengucapkan salam pada anak-anak sebelum mengakhiri kegiatan
4. Guru berdiri di depan pintu menunggu anak-anak bergiliran untuk salaman sebelum pulang ke rumah masing-masing

Kegiatan Anak:

1. Anak mendengarkan cerita tentang anak yang mau bekerjasama dengan temannya
2. Anak-anak berdo’a sebelum pulang
3. Anak mengucapkan salam kepada guru
4. Anak-anak saling bergantian menunggu giliran untuk salaman kepada guru sebelum pulang ke rumah masing-masing
5. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa peningkatan kemampuan sosial pada anak melalui kegiatan bermain kooperatif adalah hasilnya menunjukkan bahwa dari 5 item hal-hal yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada pembelajaran II siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. Menunjukkan empati akan perasaan anak lain,yang diamati terdapat 4 anak yang hasilya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut menolong teman sat memasang topi,6anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut mau menolong temannya memasang topisetelah diberitahu oleh guru dan 10 anak yang hasilnya kurang mampu terlihat ketika anak tersebut tidak mau menolong temannya.
	2. Mampu memahami dan menghargai temannya,yang diamati terdapat 5 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mampu bersikap sopan terhadap temannya saat menerima nomor dan tidak membeda-bedakan teman serta mau menghargai pendapat teman,8 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut tidak membeda-bedakan teman setelah diberi tahu oleh guru dan 7 anak yang hasil nya kurang mampu terlihat ketika anak tersebut masih sering memilih-milih teman.
	3. Mau berbagi sesame teman,yang diamati terdapat 5 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau berbagi informasi tentang nomor yang ada dikepala mereka masing-masing, 10 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut mau berbagi informasi tentang nomor yang ada di kepalanya setelah diberitahu oleh guru dan 5 anak yang hasilnya kurang mampu terlihat ketika anak tersebut tidak membantu temannya untuk mengetahui kerjasamanya.
	4. Menerima tanggung jawab, terdapat 2 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau mengikuti aturan permainan sampai selesai, 6 anak yang hasilnya mampu terlihat ketika anak tersebut mau mengikuti aturan permainan sampai selesai setelah diberitahu oleh guru dan 12 anak yang belum mampu terlihat ketika anak tersebut kurang memperhatikan aturan permainan.
	5. Bekerja sama dengan teman terdapat 4 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut bekerjasama dalam menulis angka yang ada dikepala teman kelompoknya dan saling bekerjasama dalam memutuskan jawaban, 8 anakyang hasilnya mampu terlihat ketika anak mau bekerjasama dalam memutuskan hasil kerjasama setelah diberitahu oleh guru dan 8 anak yang hasilnya belum mampu terlihat ketika anak tersebut tidak mau bekerjsama dalam memutuskan hasil kerjasamanya.
1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran II siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: anak harus lebih diberikan kesempatan agar anak bisa aktif dalam bermain kooperatif, dan suasana pembelajaran dalam hal kemampuan sosial pada anak masih terlihat kurang aktif, agar anak merasa tidak bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Pelaksanaan: guru kurang menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain kooperatif yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak, anak masih bingung dalam melaksanakan kegiatan bermain kooperatif, serta kurangnya dorongan dari berbagai sumber terutama guru serta motivasi yang dibutuhkan anak.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian masih sedikit sulit dilakukan dengan baik karena antara anak maupun guru belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.
4. **Gambaran Kemampuan SosialPada AnakDi Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone Pada Pembelajaran I Sikulus II**

Untuk kemampuan anak pada pembelajaran I siklus II yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9Desember 2011 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap berikutnya:

1. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnyakemampuan sosial pada anak.
2. Merumuskan kembali alternatif-alternatif tindakan pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosial pada anak.
3. Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran (RKH) melalui kegiatan bermain kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan sosial pada anak.
4. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Guru:

Kegiatan awal

1. Guru memutar kaset dan melakukan senam dengan anak
2. Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
3. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar
4. Guru membimbing anak untuk praktek langsung meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertama-tama guru menyampaikan tujuan pembelajaranyaitu kerjasama dalam bermain bertukar pasangan dan memotivasi anak dengan memberi dorongan untuk aktif dalam bermain,guru menyajikan informasi tentang langkah-langkah permainan bertukar pasangan,guru mengorganisasikan anak kedalam kelompok kooperatif dengan menunjukkan pasangan bermain,selanjutnya guru membimbing kelompok bekerja dan belajar dengan memberi tugas mengelompokkan buah berdasarkan warna dengan satu pasangannya setelah selesai guru membimbing kembalikepada anak setiap pasangan bergabung kembali dengan satu pasangan yang lain,kedua pasangan tersebut bertukar pasangan dan nantinya akan bergabunng lagi dengan pasangannya selanjutnya guru mengevaluasi hasil belajar anak dengan meminta anak menyebutkan jenis buah menurut warnanya,kemudian memberi penghargaan berupa pujian,kemudian memberi tugas menghubungkan gambar macam-macam tanaman dengan tulisannya.

Kegiatan istirahat

1. Guru meminta anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru meminta anak berdo’a sebelum dan sesudah makan
3. Guru meminta anak untuk bermain

Kegiatan akhir

* 1. Guru meminta anak mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu
	2. Guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan
	3. Guru meminta anak berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam.
	4. Guru menemani anak sambil menunggu jemputan pulang

Kegiatan anak

Kegiatan awal

* + 1. Anak mendengarkan kaset dan melakukan senam dengan dipandu oleh guru
		2. Anak berbaris memasuki ruangan kelas
		3. Anak memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum melakukan aktifitas belajar
		4. Anak mempraktekkan langsung meminta maaf ketika melakukan kesalahan

Kegiatan Inti

Pada kegiatan proses belajar mengajar ini anak melakukan kegiatan bermain kooperatif yaitu permainan bertukar pasangan.Anak mendengarkanarahan dan penjelasan tujuan pembelajaran yaitu kerjasama dalam bermain bertukar pasangan dan menerima motivasi dengan aktif dalam bermain,anak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah permainan bertukar pasangan,anak mendapat pasangan sesuai yang ditunjukkan oleh guru,kemudian anak dibimbing oleh guru mengerjakan tugas mengelompokkan gambar buah berdasarkan warna dengan satu pasagannyadan setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain,kedua pasangan tersebut bertukar pasangan dan nantinya akan bergabung lagi dengan pasangannya kemudian anak dievaluasi dengan menyebutkan kembali jenis buah menurut warnanya dan mendapat penghargan berupa pujian,selanjutnya anak menghubungkan gambar jenis-jenis tanaman dengan tulisannya,

Kegiatan akhir

* + - 1. Praktek langsung anak mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu
			2. Anak menjawab bertanya dari guru tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan
			3. Anak berdoa untuk keselamatan di jalan
			4. Anak mengucapkan salam dan pulang.
1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa peningkatan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone, adalah hasilnya menunjukkan bahwa dari 5 item hal-hal yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada pembelajaran I siklus II, dapat diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Menunjukkan empati akan perasaan anak lain, yang diamati terdapat 10 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebutikut menolong temannya mengambil gambar buah , yang hasilnya mampu terdapat 4 anak terlihat ketika anak tersebut ikut menolong temannya mengambil gambar buah setelah diberitahu oleh guru dan 6 anak yang hasilnya belum mampu terlihat ketika ank tersebut tidak mau menolong
				2. Mau memahami dan menghargai perbedaan, terdapat 9 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut memahami dan menghargai kerja temannya, yang hasilnya mampu terdapat 7 anak terlihat ketika anak tersebut mau memahami dan menghargai hasil kerja temannya setelah diberitahu oleh guru dan terdapat 4 anak yang hasilnya belum mampu terlihat tidak mau memahami dan menghargai hasil kerja temannya.
				3. Mau berbagi sesama teman, terdapat 10 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau membantu temannya yang tidak cara mengelompokkangambar buah, yang hasilnya mampu terdapat 7 anak terlihat ketika anak tersebut mau membantu temannya yang tidak mengerti cara mengelompokkan buah setelah diberitahu oleh guru dan terdapat 3 anak yang hasilnya belum mampu terlihat ketika anak tersebut tidak mau membantu temannya
				4. Menerima tanggung jawab, terdapat 8 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau menyelesaikan tugas sampai selesai, yang hasilnya mampu terdapat 5 anak dan terlihat ketika anak tersebut mau menyelesaikan tugas setelah diberitahu oleh guru danterdapat 7 anak yang hasilnya belum mampu terlihat ketika anak tersebut tidak sanggup menyelesaikan tugas.
				5. Bekerjasama dengan teman lain, terdapat 8 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau bekerjasama dengan pasangannya dalam mengelompokkan gambar buah, yang hasilnya mampu terdapat 7 anak terlihat ketika anak tersebut mau bekerjasama dengan pasangannya dalam mengelompokkan gambar buah setelah diberitahu oleh guru dan terdapat 5 anak yang hasilnya belum mampu terlihat ketika anak tersebut tidak mau bekerjasama.
1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran I siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: sudah baik tapi masih perlu dipersiapkan lagi seperti anak harus lebih diberikan kesempatan agar anak bisa aktif dalam bermain kooperatif dalam hal kemampuan sosial, sehingga anak tidak merasa bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Pelaksanaan: sudah baik namun guru masih harus lebih menjelaskan aturan main kegiatan bermin kooperatif yang akan dilaksanakan terutama berhubungan dengan kemampuan sosialpada anak melalui kegiatan bermain kooperatif tersebut, dan juga harus lebih sering memberikan bimbingan dan dorongan serta motivasi pada anak yang membutuhkan.
3. Observasi: pengamatan sudah dilakukan dengan tepat, karena baik anak maupun guru sudah dapat melakukan kegiatan dengan baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.
4. **Gambaran Kemampuan Sosial Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone Pada Pembelajaran II Sikulus II**

Untuk kemampuan anak pada pembelajaran I siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13Desember 2011 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap berikutnya:

1. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

* + - 1. Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan sosial pada anak.
			2. Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosial pada anak
			3. Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran sosial pada anak melalui kegiatan bermain kooperatif.
1. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Guru:

Kegiatan awal

1. Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
2. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untukberdoa sebelum belajar
3. Guru memberikan tugas kepada anak-anak menyebutkan nama-nama buah-buahan
4. Guru membimbing anak praktek langsung membaca do’a sebelum tidur

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti tertama-tama guru mengemukakan tema yang akan diajarkanpada hari itu, kemudian guru memberikan permainan yang berbeda pada tiap-tiap pertemuan yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu bekerjasama menyusun puzzle dan memotivasi anak agar aktif bermain,guru menyajikan informasi tentang langkah-langkah menyusun puzzle,guru mengorganisasikan anak kedalam kolompok kooperatif dengan membagi kelompok dan masing-masing kelompok mendapat kepingan puzzle,selanjutnya guru membimbing kelompok bekerja dan belajar yaitu terlebih dahulu gambar kepingan puzzle kemudian membimbing anak menyusun puzzle gambar buah menjadi bentuk yang utuh,guru mengevaluasi anak dengan meminta anak memperlihatkan hasil kerjasamanya dan meminta mengulang kembali,selanjutnya memberi penghargaaan berupa pujian kemudian memberi tugas mewarnai gambar buah dan menyebut suku kata awal yang sama.

Kegiatan akhir

1. Guru meminta anak untuk bernyanyi lagu anak-anak
2. Guru meminta anak berdo’a,
3. Guru membimbing anak mengucapkan salam dan pulang

Kegiatan anak

Kegiatan awal

1. Anak berbaris memasuki ruangan kelas
2. Anak memulai kegiatan dengan mengucapkan salam danberdoa sebelum belajar
3. Anak menyebutkan nama-nama buah
4. Anak-anak praktek langsung membaca doa sebelum tidur

Kegiatan Inti

Pada kegiatan proses belajar mengajar ini anak pada kegiatan ini permainan yang berbeda pada tiap-tiap pertemuan yaitu anak bermain puzzle,pertama-tama anak mendengarkan tujuan pembelajaran yaitu bekerjasama dalam menyusun puzzledan termotivasi aktif bermain,anak mendengarkan langkah-langkah menyusun puzzle kemudian anak terbagi dalam kelompok dan masing-masing kelompok mendapat kepingan puzzle,selanjutnya anak memperhatikan gambar kepingan puzzledan menyusun puzzle gambar buah menjadi bentuk yang utuh,kemudian memperlihatkan hasilnya dan mengulang kembali selanjutnya mendapat penghargaan berupa pujian kemudian anak mewarnai gambar buah dan menyebutkan suku kata awal yang sama.

Kegiatan akhir

1. Anakmenyanyikan lagu anak-anak
2. Anak berdo’a sebelum mengakhiri kegiatan belajar
3. Anak mengucapkan salam dan pulang
4. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa peningkatan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif, adalah hasilnya menunjukkan bahwa dari 5 item yang diamati ada pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada pembelajaran II siklus II, dapat diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Menunjukkan empati akan perasaan anak lain, yang diamati terdapat 12 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut turut bergembira saat melihat temannya dapat menyelesaikan kepingan puzzle dan menolong temannya mengambilkan kepingan puzzle, yang hasilnya mampu terdapat 8 anak terlihat ketika anak tersebut mau mengambilkan kepingan puzzle setelah diberitahu oleh guru dan tidak ada anak yang hasilnya belum mampu.
				2. Mau memahami dan menghargai perbedaan, terdapat 11 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau memahami dan menghargai temannya dengan tidak membeda-bedakan teman dalam bermain, yang hasilnya mampu terdapat 9 anak terlihat ketika anak tersebut mau memahami dan menghargai temannya dan tidak membeda-bedakan temannya setelah diberitahu oleh guru dan tidak terdapat anak yang hasilnya belum mampu.
				3. Mau berbagi sesama teman, terdapat 11 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut mau membantu temannya yang kurang mengerti cara menyusun puzzle dan memberi kesempatan kepada temannya untuk menyusun puzzle menjadi bentuk yang utuh, yang hasilnya mampu terdapat 9 anak terlihat ketika anak tersebut mau membantu temannya yang kurang mengerti cara menyusun puzzle setelah diberitahu oleh guru dan tidak terdapat anak yang hasilnya belum mampu
				4. Menerima tanggung jawab, terdapat 12 anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut menyelesaikan menyusun puzzle menjadi bentuk yang utuh, yang hasilnya mampu terdapat 8 anak terlihat ketika anak tersebut mau menyusun puzzle menjadi bentuk yang utuh setelah diberitahu oleh guru dan tidak terdapatpada anak yang hasilnya belum mampu
				5. Bekerjasama dengan teman lain, terdapat 13anak yang hasilnya sangat mampu terlihat ketika anak tersebut bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam menyusun puzzle, yang hasilnya mampu terdapat 7 anak terlihat ketika anak tersebut mau bekerjasama dengan teman kelompoknya dalam menyusun puzzle setelah diberitahu oleh guru dan tidak terdapat anak yang hasilnya belum mampu.
1. **Refleksi**

Dari hasil penelitian pembelajaran II siklus II, hasil refleksi yang ditemukan bahwa:

1. Perencanaan dan pelksanaan sudah baik, dimana guru sudah mampu memberikan penjelasan atauran dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan bermain kooperatif dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial pada anak, seperti halnya guru sudah bisa memberikan kesempatan agar anak bisa aktif dalam kegiatan kelompok tersebut. Dan anak sudah tidak terlihat merasa bosan dan anak juga sudah termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Observasi: pengamatan susah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari hasil evaluasi di atas karena dari beberapa item yang di amati hanya ada beberapa anak yang belum mampu. Hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan dari proses pembelajaran sebelumnya. Dengan meningkatnya kemampuan sosial pada anak, berarti kemampuan sosial pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Boneadalah semakin baik.
3. **PEMBAHASAN**
4. **Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Kemampuan SosialPada Anak Melalui Bermain Kooperatif di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone.**

Kemampuan sosial adalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh tiap anak karena mampu menunjang hubungan anak antar teman sebayanya atau dengan orang dewasa lainnya. Perkembangan sosial adalah merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diti terhadap morma-norma kelompok, moral, dan tradisi; meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama (Yusuf, 2009: 122). Hal tersebut di atas juga dilakukan di Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone namun pada umumnya kemampuan sosial pada anak tersebut bisa dikatakan masih kurang.

Untuk itu pada tahap ini masih perlu ada bantuan yang diberikan oleh guru atau orang tua kepada anak melalui berbagai latihan terbimbing, salah satu kegiatan tersebut adalah melalui kegiatan bermain kooperatif atau bermain berkelompok dalam proses belajar mengajar agar kemampuan sosial pada anak dapat ditingkatkan dengan baik.

1. **Kemampuan Sosial Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain KooperatifDi Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone Siklus I.**

Kemampuan membaca permulaan Anak didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bonemasih dikategorikan kurang mampu dan belum optimal. Hal tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam hal: 1) menunjukkan rasa empati pada teman seperti: menunjukkan kesedihan akan perasanaan anak lain, menunjukkan kesedihan akan perasanaan anak lain, dan menolong anak yang membutuhkan bantuan. 2) mampu memahami dan menghargai perbedaan, seperti: bermain dengan seorang anak dari latar belakang yang berbeda, menunjukkan ketertarikan akan perbedaan yang ada pada anak lain, dan menggunakan istilah-istilah yang tepat ketika mendiskusikan perbedaan. 3) Mampu berbagi, seperti: menerima alternatif-alternatif, memberikan mainan kepada anak lain, memberikan anak lain menyelesaikan sesuatu, dan engambil mainan dari anak lain setelah bertanya terlebih dahulu. 4) Menerima tanggung jawab, seperti: menggunakan bahan-bahan dengan cara yang benar, membantu membersihkan dan merapikan, dan menyelesaikan tugas. Dan 5) Mampu berkompromi dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, seperti: memakai kata-kata yang tepat dalam mendiskusikan konflik dengan anak lain, menyelesaikan konflik dengan baik tanpa bantuan orang dewasa, dan menukar satu mainan dengan yang lainnya dengan anak lain.

Hasil penelitian pada sisklus I juga menunjukkan bahwa anak didik di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone adalah kemampuan sosialnya masih perlu ditingkatkan lagi oleh karena itu dibutuhkan cara atau metode yang cocok untuk anak.

Oleh karena itu melihat hasil dari dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang belum optimal, dikarenakan masih banyak anak yang masuk dalam kategori kurang mampu, sehinggaanaksangat memerlukan stimulasi dan rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik materi yang akan diajarkan dan perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatifdalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak pada siklus II.

1. **Kemampuan Sosial Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Kooperatif Di Taman Kanak-Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada Siklus II.**

Hasil analisi data menunjukkan bahwa pada siklus II pada pembelajaran I dan II mengenai kemampuan sosial pada anak melalui kegiatan bermain kooperatif sudah terlihat adanya peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan bermain kooperatifdalam kemampuan sosial pada anak dapat ditingkatkan dengan baik.

Hasil penelitiantersebut di atas menunjukkan bahwa dari 5 item yang diamati pada umumnya sudah masuk kategori baik karena anak-anak kemampuan sosialnyanya sudah ada yang masuk pada kategori sangat mampu dan mampu, meskipun masih ada sebagian kecil anak yang kemampuan sosialnya belum mampu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan sosial pada anak, semakin meningkat setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan bermain kooperatif.

Peningkatan kemampuan sosial pada anak akan semakin meningkat dan baik jika orang tua maupun guru tidak akan merasa bosan membimbing dan menstimulus kemampuan tiap anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik materi yang akan diajarkan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial anak di Taman Kanak –Kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone melalui kegiatan bermain kooperatif sudah meningkat. Peningkatan kemampuan sosial tersebut dicapai melalui permainan lingkaran besar dan lingkaran kecil, permainan kepala bernomor , permainan bertukar pasangan dan permainan menyusun puzzle. Dimana dalam permainan ini anak dapat menunjukkan empati,memahami dan menghargai perbedaan,mau berbagi,anak menerima tanggung jawab serta anak dapat bekerjasama.

1. **Saran**

Kemampuan sosial anak dapat meningkat maka sesuai dengan hasil yang diinginkan maka diharapkan:

1. Kepada guru, diharapkan agar senantiasa menggunakan kegiatan bermain kooperatif dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial pada anak di TK.
2. Kepada sekolah, agar meningkatkan pembinaannya kepada guru dalam upaya penggunaan kegiatan bermain kooperatif yang tepat dalamproses belajar mengajar.

75

**DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aryani, Ria. 2011. *Perkembangan Sosial Anak Prasekolah*. Online. (<http://anyelirdaycare.blogspot.com/2011/01/perkembangan-sosial-anak-prasekolah.html>). Diakses 17 Juli 2011.

Arya. K.P. 2008. *Rahasia Mengasah Talenta Anak*. Jogjakarta: Diva Press Gorup.

Bar-Tal, Daniel. 1976. *Prososial Behaviour. Theory and Research*. Hemisphere Publishing Coorporation. Washington DC.

Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: UNESA University Press.

Ian. 2010. *Pengertian Pembelajaran Kooperatif.* Online: (<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-pembelajaran-kooperatif/>). Diakses 18 Juli 2011.

Han, Heejeong Sophia. 2010. *“Sosiocultural influence on children’s social Competence: a close look at kindergarten teacher’ beliefs.*” Journal of Research in Chillhood Education. 24.1.

Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Waktu*. Jakarta: Erlangga.

Isjoni. 2007. *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Jalal, F. (2002). “*Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya PADU*”. *Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*. 03. 9 – 18.

Klapper, Hope Lunin. 2001. *Childhood Socialization and Television.* New York: Virginia.

Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Jakarta: Prenada Media Group.

Nurihksan, Juntika. (2007). *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

76

Nugraha, Ali. 2010. *Kurikulum dan Bahan Belajar Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Salvin, R. E. 1997. *Cooperatif Learning.* 2 ed. Massachussets: A Simon dan Schuster Co.

Santrok. 1995. *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup.* Jakarta:Erlangga.

Setiasih D. 2005. *Keterampilan Sosial Siswa Tunanetra Ditinjau Dari Kemampuan Orientasi dan Mobilitas.* Skripsi UPI Bandung: Tidak Dipublikasikan.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyanto.2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Supriadi, D. (1994). *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Wardani,I dan Wihardit, K. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Yudha dan Rudyanto.2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

 ,. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Tim Reality, 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia.* Cetakan I. Surabaya: Reality Publisher.

Lampiran